

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/ atau latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong pelajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain nya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.³

1 Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h 6

2 Nursyahid. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Panca Usaha, 2003) h 4

3 Ibid, h. 5

Di sekolah terdapat tenaga kependidikan yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan yakni para guru dan kepala sekolah. Efektivitas sekolah merujuk pada perberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi.⁴

Dalam suatu struktur sekolah terdapat susunan, kepala sekolah, tenaga pendidikan, guru BK, tata usaha, perpustakaan. Di sekolah terdapat tenaga kependidikan yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan yakni para guru dan kepala sekolah. Efektivitas sekolah merujuk pada perberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi.⁵

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang sangat penting, baik dari segi arti maupun fungsinya, karena perpustakaan sekolah merupakan pusat kegiatan pendidikan antara guru dan siswa untuk menambah pengetahuan yang dimiliki melalui berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam menunjang pembelajaran.⁶

4 Muhammad, Nur, *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, Vol. 4 No. 1, Februari 2016, h. 93-94

5 Ibid.94

6 Median, Efrina, *pengelolaan perpustakaan*, Vol. 11, No 6, 2017 hlm. 517-524

Dalam suatu manajemen perpustakaan di sekolah terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketika penulis melakukan observasi awal di MAN 1 Banjarmasin tanggal 15 Desember 2019, penulis melakukan wawancara dan observasi dan hasil dari wawancara penulis dengan pengelola perpustakaan disana, perpustakaan di MAN 1 Banjarmasin, masih kurang dalam halnya, kurangnya minat baca siswa dalam meningkatkan pembelajaran, dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Pengelolaan dalam hal itu perlunya diadakan evaluasi internal dan eksternal secara berkala.

Manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan kepada teori dan prinsip manajemen. Salah satu bentuk pengelolaan perpustakaan adalah pengembangan. Sektor-sektor yang perlu dikembangkan oleh perpustakaan menurut Sutarno adalah koleksi, sumber daya manusia, masyarakat pemakai, dan sistem layanan. Layanan perpustakaan pada hakikatnya adalah pemberian segala informasi kepada pemustaka dan penyedia segala sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi. Layanan pemustaka ini merupakan salah satu kegiatan utama dalam perpustakaan.⁷

Untuk mewujudkan perpustakaan sesuai dengan fungsi dan peranannya, maka perpustakaan diperlukan suatu manajemen pengelolaan yang sesuai standar nasional dalam mengelola perpustakaan, karena tanpa manajemen yang baik, maka pekerjaan tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Agar perpustakaan sekolah masih tetap menjadi pilihan utama untuk

⁷ Fitwi Luthfiyah, *Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan*, dalam *Jurnal el-Idare*, Vol. 1, No. 2, Desember, 2016, h.189-202

memperoleh informasi, hal yang harus diperhatikan adalah manajemen perpustakaan yang meliputi kegiatan pengadaan, sistem layanan perpustakaan dan pengelolaan bahan koleksi. Pengelola perpustakaan sekolah dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan keinginan pengguna perpustakaan. Bentuk pelayanan yang dapat diberikan berupa keramahan, tanggap serta cepat dalam melayani se-tiap keluhan ataupun pertanyaan.⁸

Perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya meningkatkan minat baca para siswa, selain itu pengelolaan perpustakaan sekolah juga menjadi acuan kegiatan atau program kerja yang akan dilakukan pustakawan dalam meningkatkan prestasi siswa dan pengembangan perpustakaan sekolah. Pengelolaan perpustakaan yang baik dilakukan dan disepakati oleh semua pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan perpustakaan sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana dan pustakawan serta komite jika ada). manajemen perpustakaan dimulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas kurangnya minat baca siswa dalam meningkatkan pembelajaran, dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Maka dari itu saya melakukan penelitian tentang “MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DI MAN 1 BANJARMASIN”

⁸ Median Efrina, *Pengelolaan Perpustakaan*, Vol 11, No 6, 2017 h.517-524

B. Definisi operasional

Definisi operasional dari judul penelitian Pengelolaan Perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, sebagai berikut.

1. Pengelolaan perpustakaan atau Manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan kepada teori dan prinsip manajemen. Pengelolaan yang dimaksud disini adalah pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin. Jadi yang dimaksud penulis di sini adalah pengelolaan yang terstruktur.
2. Perpustakaan madrasah merupakan sarana pendidikan yang sangat penting, baik dari segi arti maupun fungsinya, karena perpustakaan sekolah merupakan pusat kegiatan pendidikan antara guru dan siswa untuk menambah pengetahuan yang dimiliki melalui berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam menunjang kegiatan. Jadi yang dimaksud penulis di sini adalah terciptanya perpustakaan yang efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen perpustakaan di MAN 1 Banjarmasin ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen perpustakaan di MAN 1 Banjarmasin ?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Manajemen Perpustakaan di MAN 1 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi Manajemen Perpustakaan di MAN 1 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul Manajemen Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin karena masih kurangnya Manajemen Perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dan masih banyak murid yang mengetahui fungsi dari perpustakaan yang tidak sesuai dengan anjuran sekolah dan untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan perpustakaan.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan dan menambah informasi dan wawasan tentang manajemen perpustakaan di sekolah.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam lembaga pendidikan islam khususnya MAN 1 Banjarmasin dan lembaga pemerintah MAN 1 Banjarmasin dalam Pengelolaan perpustakaan di sekolah, selain itu juga dapat dibuat sebagai masukan untuk kepala sekolah dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah, agar ada kerja nyata. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian berbeda untuk memperoleh pertimbangan sehingga memperkaya temuan-temuan peneliti

G. Penelitian terdahulu

Setelah peneliti melakukan penelusuran data dari hasil penelitian terdahulu, peneliti menemukan penelitian yang sama tentang manajemen layanan khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Puji Purwani. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di SMK MA'ARIF 2 GOMBANG*, Adapun perbedaanya dengan penelitian yang saya teliti adalah Penelitian Puji Purwani.Menjelaskan tentang (1) perencanaan perpustakaan sekolah yang meliputi perencanaan bahan pustaka, perencanaan Sumber Daya Manusia, perencanaan sarana prasarana, perencanaan layanan, dan perencanaan dana; (2) pelaksanaan perpustakaan meliputi pengolahan bahan pustaka, pengorganisasian, penataan sarana prasarana, layanan perpustakaan, dan penggunaan dana,;dan (3) evaluasi dan pengawasan. Sedangkan yang saya akan teliti hanya pengelolaan perpustakaan, factor penghambat dan factor pendukung pengelolaan

perpustakaan Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai Pengelolaan perpustakaan.

2. Penelitian M. Sabil dan Desi nurhikmahyanti. “Pengelolaan Layanan Pengguna Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di SMA Panca Marga 1 Lamongan” Adapun perbedaannya dengan penelitian yang saya teliti adalah Penelitian M. Sabil dan Desi nurhikmahyanti Yang mana hasil Penelitiannya tersebut mendeskripsikan dan menganalisis. (1) Perencanaan layanan pengguna perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMA Panca Marga 1 Lamongan; (2) Pengorganisasian layanan pengguna perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMA Panca Marga 1 Lamongan; (3) Pelibatan SDM (sumber daya manusia) dalam layanan pengguna perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMA Panca Marga 1 Lamongan; (4) Pengawasan layanan pengguna perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMA Panca Marga 1 Lamongan. Sedangkan yang saya akan teliti hanya pengelolaan perpustakaan, factor penghambat dan factor pendukung pengelolaan perpustakaan Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai Pengelolaan perpustakaan.

Sehingga disini peneliti ingin membahas lebih spesifik mengenai pengelolaan perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin . Oleh karena itu, peneliti mengambil bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul di atas sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Ladasan teori, Pengelolaan Perpustakaan, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi, Kinerja Pembelajaran.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini menguraikan data dan pembahasan tentang Pengelolaan perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian.